BAB III

DISKRIPSI UMUM TENTANG PERAKTEK JUAL BELI PUPUK KANDANG DI KEC. TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

A. Gambaran lokasi penelitian

1. Keadaan giografis.

Kecamatan Tanjung bumi mempunyai Wialayah - 14.552 M^2, terdiri dari 14 (empat belas) desa. Dari empat belas desa tersebut yang dijadikan sampel hanya 2 (dua desa) yaitu : Desa Banyusangkah - dan desa Telanguh. Kecamatan Tanjung Bumi termasuk wilayah Kabupaten Bangkalan Propensi Jawa Timur. Tepatnya di ujung Utara Puau Madura bagian timur dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara = Laut Jawa
- Sebelah Selatan = Kecamatan Kokop
- Sebelah Barat = Kecamatan Sepuluh
- Sebelah Timur = Kecamatan Banyuates

Dengan gambaran giografis tersebut, letak kecamatan Tanjung bumi cukup sstrategis dalam lintas perekono mian baik darat maupun laut, karena mempunyai bentangan pesisir 13 km, dengan lokasi pendaratan 15 km.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan lokasi pertanian mempunyai bentangan sepanjang 20 (dua puluh)km dengan lokasi pendaratan 5 (lima) km, di bandingkan dengan lokasi pesisir lebih banyak pertani an, diantara mata pencahariannya adalah pertanian dan nelayan. Tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan dari permokaan laut 2 (dua)m.

2. Keadaan penduduk.

Berdasarkan data terakhir tahun 1991 (sampai bu - lan oktober) Kecamatan Tanjung bumi mepunyai penduduk 38.649 jiwa denga perincian sebagai berikut :

Wilayah kerja mencakup 14 (empat belas) desa yaitu :

1. Desa Tanjung bumi	8. Desa Bumi anyar
2. Desa Telanguh	9. Desa Aeng tabar
3. Desa Banyu sangkah	10. Desa Tagungguh
4. Desa peseseh	11. Desa Telaga biru
5. Desa Tambak pocok	12. Desa Macajah
6. Desa Larangan timur	13. Desa Pelanggiran
7. Desa Bungking	14. Desa Bandung daja

Sedangkan yang dijadikan sampel adalah dua desa yaitu desa telanguh dan desa banyu sangkah, karena diantara 14 (empat belas) desa tersebut hanya dua desa yang paling padat pendudukmya. Untuk mengetahui jumlah penduduk dari dua desa itu dapat di klasifikasikan atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar jenis kelamin dan klompok umur sebagai berikut:

Data : 1 Desa Telanguh

No.	Umur	Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	40 keatas	1. 007	1. 125	2.132
2.	26 ...40	1. 537	1. 486	3.023
3.	18 ...25	660	946	1.606
4.	10 ...17	1. 250	1. 326	2.576
5.	1 ... 9	1. 717	1. 824	3.541
	Jumlah	6. 171	6. 707	12.878

(Kantor kepala Desa telangoh,1 Oktober 1991)

Data : 2 Desa Banyusangkah

No.	Umur	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1.	35 keatas	1. 006	1. 115	2.121
2.	25 35	1. 437	1. 386	2.823
3.	17 24	560	846	1.406
4.	19 16	1. 240	1. 226	2.466
5.	1 8	1. 617	1. 724	3.341
	Jumlah	5. 860	6. 597	12.157

(Kantor kepala Desa Banyusangkah,1 Oktober 1991)

Dari kedua tabel di atas dapatcdiketahui bahwa sebagian besar masyarakat desa telangoh dan banyusangkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai penduduk yang padat diantara 14 (empat belas desa yang lain.

3. Mata pencaharian.

Keadaan penduduk menurut mata pencaharian, Dari segi mata pencaharian ini maka penduduk kecamatan Tanjung bumi dapat disajikan sebagai berikut :

Data : 3 Dari Golongan laki-laki

No.	Mata pencaharian	Jumlah	Prosentase %
1.	Karyawan	420	3,45
2.	Pedagang	3.546	29,3
3.	Nelayan	1.040	8,56
4.	Petani	5.476	45,0
5.	Buruh tani	966	7,95
6.	Pertukangan	606	4,98
7.	Pensiun	76	0,62
8.	Lain-lain	-	-
	Jumlah	12.148	100 %

(Kantor Kecamatan,5 Oktober 1991)

Data : 4 Dari Golongan Perempuan

NO.	Mata pencaharian	Jumlah	Prosentase %
1.	Karyawan	60	0,49
2.	Pedagang	260	2,14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Nelayan	89	1,73
4.	Petani	3.192	64,0
5.	Buruh tani	1.311	26,3
6.	Pertukangan	50	1,00
7.	Pensiun	20	0,40
8.	Lain-lain	-	-
	Jumlah	4.982	100 %

(Kantor Kecamatan, 5 Oktober 1991)

Dari tabel diatas dapat di kethui sebagian besar 75 % mata pencahariannya adalah petani dan nelayan,tetapi mayoritas masyarakat kecamatan Tanjung bumi lebih banyak pertanian dari pada yang bekerja nelayan .

4. Pendidikan.

Keadaan penduduk menurut sarana pendidikan di kecamatan tanjung bumi terdiri dari beberapa pendidikan diantaranya.

- T.K. = 1 buah dengan jumlah murid 25 anak
- S.D.N. = 39 buah dengan jumlah murid 2367 anak
- S.D. = 2 buah dengan jumlah murid 60 anak
- M.I. = 3 buah dengan jumlah murid 123 anak
- S.M.P. = 1 buah dengan jumlah murid 221 anak
- M.T.s.N. = 1 buah dengan jumlah murid 75 anak
- S.M.A. = 1 buah dengan jumlah murid 163 anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keagamaan.

Sarana peribadatan yang ada ialah :

Data ; 5 Jumlah sarana peribadatan di lokasi.

No.	Sarana peribadatan	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	33	buah
2.	Wakaf	5	buah
3.	Langgar	35	buah
4.	Gereja	1	buah
5.	Kuil	-	buah
	Jumlah	74	buah

(kantor Kecamatan,5 Oktober 1991)

Jumlah penduduk kecamatan Tanjung bumi menurut pemeluk agama sebagai berikut :

Data : 6

No.	A g a m a	Jumlah	Prosentase %
1.	I s l a m	42.257	99,5
2.	Kriten protestan	123	0,28
3.	Kristen Katolik	60	0,14
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	9	0,02
	Jumlah	42.449	100 %

(Kantor Kecamatan ,5 Oktober 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data : 7 Luas daerah kecamatan Tanjung bumi

No.	Jenis lahan	Luas (Ha)
1.	Tanah sawah	10.908.707
2.	Tanah kering	854.707
3.	Tanah basah	9.057
4.	Tanah pekarangan	997
5.	Hutan	1.608
6.	Tegal	21
7.	Lain-lain	-
	Jumlah	11.775.097

(Kantor kecamatan Tanjung bumi, 5 Oktober 1991)

a. Sarana pengairan

- Waduk 1 buah 6 ha
- Dam 3 buah
- Kincir air 5 buah
- Pompa air 4 buah
- Air terjun 1 buah
- Sungai 4 buah

b. Saran kapal atau perahu.

- K a p a l 9 buah
- Perahu motor tempel 8 buah
- Perahu 5 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sarana ekonomi yang ada.

- Pasar 3 buah
- Toko 5 buah
- Koperasi 1 buah
- Puskesma 1 buah

d. Sarana Organisai.

- P.K.K
- P.2.W.T
- P.2.W
- Tani maju
- Kelomper caper

e. Tanam tanaman.

Luas dan prodoksi tanaman utama dan perdagangan

1. Luas dan prodoksi tanaman utama.

No.	Jenisnya	Luas tanaman	Luas panen	Jumlah
1.	Padi	1.438	1.438	2.876
2.	Jagung	4.684	4.684	9.368
3.	Ketela p	465	465	930
4.	Ketela R	138	138	276
5.	Kacang T	217	217	434
6.	Kedelai	438	438	876
7.	Pisang	189	189	378
	Jumlah	7.569	7.569	15.138

(Kantor kecamatan ,5 Oktober 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Barang yang diperjual belikan

Suatu barang yang diperjual belikan oleh masyarakat Telanguh dan Banyusangkah adalah berupa barang kotoran binatang di antaranya, kotoran sapi, kotoran kambing dan ayam yang di pergunakan untuk memupuk sawah pertanian guna menyuburkan tanaman.

Kebiasaan ini sudah menjadi teradisi masyarakat desa, mulai dari nenek moyang mereka sudah melakukan jual beli pupuk kandang sehingga sampai sekarang ini masih tetap berlaku,artinya sudah menjadi kebudayaan serta adat mereka. Yaitu menjual belikan barang yang najis yakni pupuk kandang yang dapat di ambil mamfaatnya yang bukan tujuan di makan dan di minum . hal itu dinilai halal untuk di jual, berdasarkan pendapat ulama Hanafi dan Madzhab - Dzahiri mereka mengatakan : Diperbolehkan seorang menjual kotoran-kotoran seperti kotoran sapi kotoran kambing dan sebagainya. Dan sampah-sampah yang mengandung najis, oleh karena itu sangat di butuhkan guna untuk keperluan perkebunan dan dapat di pergunakan sebagai pupuk tanaman.

Jadi jelaslah bahwa memperjual belikan atau memperdagangkan benda-benda yang najis itu di perbolehkan selama dapat di mamfaatkan seperti yang yersebut diatas, dan di dukung oleh Hadits Rasulullah yang artinya : "Mengapa kalian tidak mengambil kulitnya kemudian kalian samak ia dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat kalian mamfaatkan ? kemudian para shahabat berkata Wahai Rasulullah Saw. kambing itu telah mati menjadi bang kai, Rasulullah menjawab : Sesungguhnya yang di haramkan adalah hanyalah memakannya. (Bukhori, III, 38)

Dari pengertian diatas, bahwa menjual belikan barang yang najis seperti pupuk kandang dan lain sebagainya adalah sah seperti yang di lakukan masyarakat penelitian.

C. Proses Terjadinya jual beli pupuk kandang di desa Telanguh dan Banyusangkah.

Proses terjadinya jual beli pupuk kandang di masyarakat Telanguh dan Banyusangkah pada umumnya sudah menjadi tradisi atau kebiasaan yang sudah cukup membudaya di kalangan masyarakat desa.

Sejauh pengamatan dan wawancara penulis di lapangan proses jual beli pupuk kandang sudah cocok dengan pemahaman mereka, dari beberapa masyarakat yang melakukan jual beli di desa-desa tersebut kebanyakan masih cendrung mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah diatur dalam islam, di samping itu juga mengikuti adat kebiasaan daerah tersebut.

1. Cara memproses pupuk kandang.

Untuk mengetahui cara mempraoses pupuk kandang,maka yang dilakukan adalah pupuk yang di peroleh dari kotoran padat dan cair dari hewan piaraan, karena ternak -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di pelihara petani beraga, maka pupuk kandang ini pun bermacam-macam, diantaranya yang populer ialah : Kotoran kuda, kerbau, sapi,kambing dan ayam, perbedaan hewan ini menghasilkan pupuk kandang yang berbeda-beda pula dalam kandungan haranya, ini tergantung dari ma - kanan yang kita berikan pada hewan tersebut. Pada umum nya masyarakat dalam memproses pupuk kandang tersebut ada dua bentuk proses, yakni : dalam bentuk padat dan bentuk cair,diantara kedua proses tersebut cara kerja-nya adalah dengan mengumpulkan jerami-jerami yang su- dah agak kering atau dari sisa-sisa makanan ternak - semua itu di kumpulkan di suatu tempat tertentu yang tidak jauh dari tempat kandang sapi, agar supaya mem permudah cara mencampurnya dengan kotoran yang masih asli, maka untuk selanjutnya menyediakan lubang per segi dengan ukuran 3X2 meter yang di tempatkan di belakang kandang ternak piaraan dengan jarak 2 meter dari tempat jatuhnya kotoran. Jarak ini sudah di per hitungkan agar mempermudah aliran kemih yang nantinya-jatuh ke tempat lubang ahirnya bercampur ahtara koto - tan,jerami dan kemeh sehingga terjadilah pupuk kandang.

Cara prases pencampuran ini di lakukan setiap hari dua kali pada waktu pagi dan sore dan setiap ter nak piaraan itu mengeluarkan kotoran maka diatasnya se - lalu ditaburi jerami atau daun-daun yang sudah kering,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai alas agar supaya tidak melekat pada kulit - atau bulu-bulunya sehingga cara mengambilnya kotoran tersebut mudah dengan menggunakan alaat yang dibuat dari bambu atau kayu, untuk di masukkan ke dalam - lubang persegi. Begitulah cara proses yang dilakukan mereka, sehingga dalam jangka dua bulan lebih lubang tersebut penuh maka menjadi pupuk kandang, dan ahirnya di perjual belikan unnuk di pergunakan pupuk pertanian. (Bapak Sumadi 7 Oktober 1991)

2. Cara meletakkan pupuk kandang.

Pada umumnya masyarakat petani yakni : Desa - Telanguh dan Banyusanglah cara meletakkan pupuk kandang, di tempatkan di tempat tertentu atau lubang persegi panjang yang ukurannya ada yang besar dan sebagian kecil, cara ini merupakan kebiasaan masyarakat desa hampir semua rumah mempunyai tempat penyimpanan-pupuk kandang. Diantara masyarakat yang lain ada yang tidak memakai lubang persegi, mereka hanya meletakkan begitu saja yang juga dekat dengan kandang - ternak piaranya, seperti tumpuan batu yang tingginya-sampai 1 $^{1}/2$ meter yang di sekelilingnya di beri pagar pengaman yang di buat dari bambu agar supaya tidak tercecer di sembarangan tempat, cara ini yang di lakukan oleh masyarakat desa dalam meletakkan pupuk kandang yang sewaktu-waktu di jual untuk menyuburkan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanian . Ber kenaan dengan cara jual beli yang di proses oleh masing-masing masyarakat, dari hasil wawancara penulis di lapangan maka terjadi perbedaan - harga antara yang meletakkan pupuk kandang dalam suatu lubang persegi dengan yang di letakkan begitu saja seperti tumpuhan batu, karena menurut mereka - antara yang ada di lubang dengan yang di letakkan di atas tanah begitu saja, mutunya lebih lamban dari pada yang di letakkan di lubang persegi, disamping - itu biasanya masyarakat desa kalau membeli pupuk kandang kebanyakan memilih proses yang di letakkan di tempat lubang persegi.

Satu hal yang perlu kita ketahui dari pupuk kandang yang di proses dalam dua tempat tersebut, yakni : pupuk panas dan pupuk dingin.

Pupuk panas adalah pupukyang penguraiannya oleh tanah berlangsung amat cepat sehingga terbentuk panas, ter golong pupuk panas ini dari kotoran kuda, kambing , dan pupuk ini sangat cocok di gunakan untuk tanah, seperti tanah liat. Proses pupuk panas ini hasil - yang di letakkan di dalam tanah persegi yang mempercepat kesaburan tanah pertanian.

Pupuk dingin adalah pupuk kandang yang penguraiannya berjalan secara perlahan, sehingga sehingga tidak ter bentuk panas, diantaranya yang tergolong pupuk dingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kotoran sapi, kerbau dan ayam tetapi cara kerjanya lamban. Oleh karena itu ia sangat cocok digunakan sebagai pupuk dasar. dimana proses pupuk dingin ini hasil yang di letakkan begitu saja diatas tanah. Begitulah cara mereka dalam proses meletakkan pupuk kandang yang di lakukan. (Bapak Munir, 7 Oktober 91)

3. Cara memperlihatkan ukuran wadah.

Kebiasaan masyarakat desa Tanjungbumi dan Banyusangkah cara memperlihatkan ukuran wadah dalam memperjual belikan pupuk kandang, sebagian bedar me makai ukuran wadah yang di letakkan pada keranjang - artinya :kebiasaan ini di ukur dua keranjang yang sama, di hitung satu pikul atau satu ukuran. Dan se bagian kecil di letakkan pada jikar surungan dalam istilah bahasa Maduranya dinamakan gledek. Diantara - ukuran tersebut yang biasanya di pakai untuk mengangkut pupuk kandang, setelah terjadi jual beli maka mengenai harga kedua takaran atau ukuran tersebut ber beda antara yang satu pikul dengan yang satu gledek,

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis di lapangan sehingga cara memperlihatkan ukuran wadah yang dilakukan mereka, sebagian besar memakai ukuran wadah yang biasa di pikul. Disamping itu mempermudah-untuk mengangkut pupuk kandang tersebut kesawah-sawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bisa memilih jalan yang mudah dijangkau di tempat ter tentu untuk memupuk tanah yang kurang subur, lain halnya dengan ukuran yang diukur dengan wadah surungan atau geledek dan cara mengangkutnya harus mencari jalan yang yang besar dan merata. Sedangkan upah buruh yang sudah biasa mengangkut pupuk kandang ketempat sawah, perorang-dalam satu harinya adalah Rp. 3000,00 tidak termasuk - uang makan, karena sebagaimana kebiasaan masyarakat desa yang bekerjanya buruh tukang mengangkut pupuk tersebut - masalah makan dan rokok serta yang lainnya sudah ditang-gung oleh orang yang memperlakukan buruh tersebut. teta-pi ada sebagian yang membiasakan satu harinya membayar - buruh itu sebesar Rp.5000,00 termasuk uang makan dan mengenai waktu kerja dalam satu harinya, dimulai jam 07,00 sampai dengan jam 16,00. Semua itu sudah menjadi a dat mereka yang mana dalam memperlakukan buruh untuk me ngangkut pupuk kandang di setiap desa Telanguh dan Banyu sangkah,

Dari hasil wawancara yang kami terima dari seorang buruh bahwa, hasil dari jerih payah mereka hanya cukup - belanja 2 (dua) hari, sedangkan untuk membeli barang yang lain harus mencari lemburan pada malam hari,dan itu pun jarang sekali menemukan, karena kalau mengangkut pa-da malam hari masih memerlukan lampu penerangan seperti seturking untuk menerangi jalannya buruh pada waktu be-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja, biasanya kalau buruh bekerja lebur malam hari kebanyakan memakai wadah surungan atau geledek yang biasa untuk mengangkut pupuk kandang karena memudahkan untuk bekerja pada malam hari. jadi begitulah cara proses memperlihatkan ukuran wadah-wadah yang di pakai dalam memperjual belikan pupuk kandang, beserta proses untuk mengetahui upah buruh yang mengangkut pupuk kandang perharinya yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tanjungbumi Kab. Bangkalan. (Bapak Sulaiman Baidawi 7, Oktober 1991)

4. Cara mempengaruhi calon pembeli pupuk kandang.

Hal yang sangat mempengaruhi calon pembeli bagi seorang yang menjual pupuk kandang tentunya harus mempunyai sikap sopan, baik dalam menawarkan harga dan cara berbicara serta dalam mempromosi barang yang dijual, seperti pupuk kandang yang biasanya dipergunakan untuk menyuburkan tanah pertanian. Maka menjual biasanya mempunyai metode sendiri-sendiri, diantaranya ada yang bersikap sopan, bersikap biasa saja dan ada juga yang bersikap tidak sopan,sebab dalam sikap tersebut bisa mempengaruhi orang yang membeli, seperti kebiasaan yang dilakukan masyarakat penelitian yakni masyarakat desa Tanjungbumi dan banyusangkah di mana cara mempengaruhi calon pembeli dengan cara mendatangi rumah-rumah atau kampung-kampung mereka yang membutuhkan pupuk kandang diantaranya untuk keperluan pertanian, Karena pupuk tersebut biasanya lebih cepat cara kerjanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti yang biasa mereka lakukan cara memperlihat kan dan mempengaruhi calon pembeli, biasanya mereka seperti orang bertamu di samping itu pembicaraan mereka sampai kepada masalah pertanian yang nan tinya dengan tidak terasa pembicraan tersebut juga pada masala h pertanian. Dengan cara demikian maka menyempatkan diri untuk mempromosikan dalam mempe ngaruhi barang yang berupa pupuk kandang tersebut.

Dengan yang sikap demikian maka pembeli me rasa membutuhkan pupuk kandang yang digunakan - untuk menyuburkan tanah pertaniannya agar supaya - mempunyai hasil yang banyak dalam bercocok tanam, karena dengan menggunakan pupuk kandang yang harga nya murah dan menurut anggapan mereka lebih bermu tu dibandinkan dari pada pupuk yang lain untuk di pergunakan usaha tani, di samping itu merupakan pu puk yang mempertinggi kesuburan tanah. Oleh karena itu pupuk kandang diperoleh dari usaha tani sendiri, maka pupuk ini akan tetap mempunyai arti yang penting bagi pertanian khususnya di masyarakat. De mikianlah cara yang di gunakan untuk mempengaruhi-calon pembeli, sehingga terjadilah jual beli pupuk kandang yang sudah menjadi kebudayaan mereka yakni masyarakat desa. (Bapak Rosid Ridwan 7 Oktober'91)

5. Cara menawarkan harga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui tentang cara menawarkan harga yang dilakukan penjual. Sebagaimana biasanya masyarakat Tanjungbumi dan Bayusangkah dalam menawarkan harga penjual selalu bermuka manis dan berbicara dengan lemah lembut pada saat pembeli datang sehingga ada kesan, raut muka yang demikian itu menunjukkan keakrapan antara penjual dan calon pembeli sama-sam mempunyai kesan yang baik, disamping itu masyarakat desa dalam memberikan harga tidak terlalu tinggi karena kebanyakan yang membutuhkan pupuk kandang yang di perlukan untuk pertanian semuanya yang datang dari desa-desa ya ng lemah dalam ekonomi, jadi penjual dalam menawarkan harga tersebut tidak begitu tinggi dan tidak mempersulit calon pembeli malahan kebanyakan mereka memberikan keringan untuk membayar nya di angsur dua kli dalam jangka satu bulan atau setelah panen nanti. Cara yang demikian itu sudah menjadi tradisi dan adat mereka dalam menawarkan harga dalam memperjual belika n pupuk kandang. (Bapak selaamet riayadi yakkup, 7 Oktober 1991)

6. Proses yawar menawar.

Proses tawar menwar yang di gunakan di lokasi penelitian menggunakan proses tawar menawar bertingkat naik, dalam arti apabila sudah mendekati musim penghujan biasanya masyrakat desa tersebut banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memerlukan pupuk kandang karena pada musim penghujan ini masyarakat petani pada umumnya sudah malaii menggarap tanah, sehingga dalam proses tawar menawar menjadi bertingkat naik. Diantara masyarakat yang membutuhkan pupuk kandang tersebut berdatangan dari desa-desa yang jauh untuk membeli pupuk kandang guna untuk memupuk sawah-sawah yang tidak subur lagi, karena pada musim kemarau biasanya tanah tersebut tidak di pergunakan atau tidak di mamfaatkan oleh petani, - sehingga banyak tanah-tanah yang memerlukan pupuk kandang yang banyak, maka dengan sendirinya harga pupuk kandang menjadi naik. Sebaliknya apabila sudah musim kemarau maka proses tawar menawar menjadi me nurun, biasanya dari harga 1000 rupiah menurun menjadi 500 rupiah, karena masyarakat yang memerlukan pupuk kandanag tidak begitu banyak sehingga harganyapun menurun separuh dari sebelunnya. Dan proses yang demi kian ini sudah menjadi tradisi adat mereka yang setiap musim berganti hargapun juga bergati. (Bapak Suid Bakar, 7 Oktober 1991)

7. Cara melakukan Ijab kabul.

Dalam melakukan ijab kabul ini, kebiasaan masy rakat Tanjungbumi dan Banyusangkah mempunyai dua cara hal ini merupakan suatu adat mereka yang biasa melakukan ijab qabul dalam melakukan jual beli pupuk kandang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sikap penjual dalam melakukan ijab.

Dalam melakukan ijab, penjual biasanya bersikap baik dan sopan kebiasaan ini hampir semua penjual me miliki sikap yang demikian, karena masyarakat desa mem punyai pengertian apabila seorang penjual tersebut ber sikap baik dan sopan baik cara berbicara maupun ber sikap dihadapan pembeli, itu tandanya penjual baik dan tentunya banyak langganannya untuk membeli sebab pen jual yang demikian adalah jujur, dan sebagian kecil penjual ada ya ng bersikap tidak sopan atau kasar dalam melakukan ijab. Seorang penjual yang tidak disadari - dalam melayani pembeli artinya terlalu kasar dan tidak sopan maka calon pembeli tidak suka dan menjadi enggan untuk memerlukan barangnya, dan hal ini mengakibatkan- tidak akan berlaku karena dalam melakukan ijabnya se lalu memaksa pembeli dengan cara yang tidak sopan. Di sinilah kelemahan penjual dalam melakukan ijab yang mengakibatkan tidak berlaku di dalam jual beli, teruta dalam jual beli pupuk kandang yang dila kaukan oleh masyarakat desa.

b. Cara sikap pembeli dalam melakukan qabul.

Dalam melakukan qabul,pembeli biasanya bersikap biasa-biasa sebagaimana layaknya seorang pembeli, te tapi seorang pembeli untuk melihat barang yang akan di belinya mempunyai hak memeriksa barang tersebut -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar tidak memimbulkan keragu-raguan setelah terjadi qabul, hal yang demikian ini sudah merupakan adat mereka dalam melakukan jual beli dan juga pembeli - ingin tahu ba gaimana mutunya barang yang di jual seperti pupuk kandang, baik yang di letakkan di lu- bang persegi dengan yang di letakkan begitu saja se perti tumpuan batu. Hal ini jelas berbeda antara yang di proses di lubang persegi dengan yang tidak di proses begitu saja, semuanya ini pembeli mempunyai - hak untuk melihat dan meneliti barang yang akan di belinya. Setelah hal tersebut sudah dilakukan baru terjadi qabul yang di lakukan oleh pembeli, begitu - lah cara sikap mereka dalam melakukan qabul. (Bapak Somat 7, Oktober 1991)

Dari beberapa pengertian proses-proses diatas maka penulis simpulkan bahwa kenyataan yang terjadi di Kecamatan Tanjungbumu dan Banyusangkah di dalam melaksanakan proses-proses dari cara pembuatan pupuk kandang sanpai dengan proses ijab qabul, kebanyakan- di lakukan sesuai dengan aturan dalam islam disamping itu pupa banyak yang melakukan secara adat dan kebi- asaan mereka masing-masing, sedangkan pelaksanaan - ijab qabul di lakukan setelah selesainya kesepakatan dari tiap orang yang mau membeli,dam tempatnyapun di di tempatkan di lokasi itu juga, maksudnya adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesepakatan sudah barang tentu merupakan terjadinya ijab dan qabul dan sebagian yang lain dalam melakukan ijab qabul si pembeli mendatangi kerumah pen jual dan mengadakan kesepakatan di tempat itu juga.

Dengan demikian maka terjadinya proses jual beli pupuk kandang di desa tersebut yang sudah pe nulis paparkan di atas mayoritas di lakukan secara-adat dan kebiasaan daerah tersebut. Kebiasaan ini sudah merupakan tradisi sejak dari ninik moyang me reka. di mana proses jual beli pupuk kandang yang mereka lakukan di nilai halal untuk di jual ber dasarkan pendapat dari Abu Hanifah yang mengatakan: di perbolehkan seorang yang menjual kotoran-kotorah seperti kotoran sapi,kambing dan sebagainya, bahkan sampah-sampah yang mengandung najis juga diperboleh kan, oleh karena itu sangat di butuhkan masyarakat-petani, guna untuk keperlu an perkebunan dan dapat di pergunakan sebagai pupuk tanaman. Demikian juga , di perbolehkan menjual setiap barang yang najis se perti pupuk kandang yang dapat di mamfaatkan oleh petani, bukan tujuan di makan dan diminum.

D. <u>Persepsi masyrakat desa Telanguh dan Banyusangkah - terhadap praktek jual beli pupuk kandang</u>.

Penjualan pupuk kandang yang di praktekkan -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh masyarakat penelitian yakni Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, merupakan suatu tradisi adat ke biasaan dari ninik moyang mereka, diantaranya menjual-belikan pupuk kandang yang di pergunakan untuk keperlu an perkebunan dan dapat di pergunakan sebagai pupuk tanaman dan juga menyuburkan tanah pertanian.

Dilihat dari barang yang di perjual belikan ada lah berupa kotoran binatang yang sudah jelas najis, tetapi bermamfaat untuk memupuk tanaman yang bisa me nyuburkan tanah, maka hal ini dinilai halal untuk di jual karena barang yang najis tersebut ada mamfaatnya, maka dalam pemahamam merekaini memperbolehkan bagi seorang menjual kotoran-kotoran seperti pupuk kandang-yang sudah di praktekkan dalam memperjual belikan oleh masyarakat desa Telanguh dan Banyusangkah pada khusus nya, karena sangat dibutukkan guna untuk perkebunan - da dapat pula di pergunakan sebagai pupuk tanaman. Demikian juga diperbolehkan menjual barang yang najis yang dapat di mamfaatkan, asalkan tidak di makan dan di minum.

Dari pengertian di atas bahwa pemahaman masya - kat desa tersebut dalam memperaktekkan jual beli pupuk kandang membolehkan adanya praktek yang dilakukan oleh masyarakat desa. Hal inilah yang merukan pemahaman -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah sesuai dengan aturan islam yang berdasarkan Hadits Rasulullah : Bahwa sesungguhnya yang di haram - kan itu adalah hanya memakannya. Berdasarkan hadits di atas bahwa suatu barang yang najis seperti bangkai dan lain sebagainya di haramkan untuk di makan, tetapi kalau dimamfaatkan seperti di pergunakan untuk keperlu an perkebunan atau di jualpun seperti pupuk kandang i- tu di nilai halal. Pemahaman inilah yang dibuat pedo - man mereka, disamping berpedoman kepada adat kebiasaan yang sudah membudaya di kalangan masyarakat.

Dari beberapa pemahaman dan praktek masyarakat- dalam melakukan jual beli pupuk kandang yang secara a- dat ini kebanyakan dipengaruhi oleh faktor-faktor di antaranya:

a. Adanya sikap fanatisme terhadap suatu paham yang menyatakan bahwa melakukan suatu aturan yang menyim pang dari adat akan menimbulkan bencana sakit dan pada akhirnya akan membawa kematian.
b. Kesederhanaan dalam berfikir masyarakat pedesaan - biasanya kurang adaftif dalam menerima konsepsi-kon sepsi modernisasi, hal ini mungkin di sebabkan karē na masih di kuasai oleh pemahaman yang bersifat ke khususan masyarakat desa pada umumnya.
c. Sebagaimana biasanya masyarakat desa sudah di penga- ruhi oleh adat dalam mempraktekkan jual beli pupuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandang yang sulit untuk merubah adat yang berlaku, bahwa mereka melakukan praktek jual beli pupuk kandang. Di samping berdasarkan adat kebiasaan daerah-tersebut dan juga sesuai dengan pendapat para ulama' seperti Abu Hanifah dan Dzahiri yang mengecualikan-suatu barang yang ada mamfaatnya, hal itu di nilai halal untuk di jual seperti pupuk kandang, untuk itu mereka mengatakan diperbolehkan seorang menjual kotoran-kotoran seperti kotoran sapi, kambing dan lain sebagainya, dan sampah-sampah yanh mengandung - najis. Oleh ka rena itu sangat dibutuhkan masyarakat petani guna untuk keperluan perkebunan dan dapat di pergunakan sebagai pupuk tanaman. Demikian juga di perbolehkan menjual setiap barang yang najis yang dapat di mamfaatkan, bukan tujuan untuk dimakan. - Maka dengan demikian pemahaman masyarakat desa Telalanguh dan Banyusangkah terhadap praktek jual beli pupuk kandang yang dilaksanakan sesuai dengan aturan Islam karena barang yang di perjual belikan dapat di mamfaatkan sekalipun itu najis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id